

**ADAT MALOJOKKON BORU DI DESA SIMATOEKIS
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA AKHIR ABAD KE-20
SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora untuk Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam*



Oleh

DERLINA SARI HARAHAHAP

1411020193

**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1439 H/2018 M**

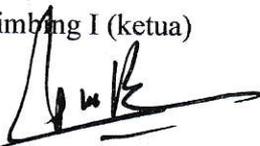
PENGESAHAN TIM PENGUJI

"Adat Malojokkon Boru di Desa Simatorkis Kabupaten Padang Lawas Utara Akhir Abad Ke-20", disusun oleh **Derlina Sari Harahap**, NIM. **1411020193** telah diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, Kamis 16 Agustus 2018 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI).

Padang, 20 Agustus 2018

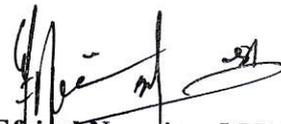
Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Pembimbing I (ketua)



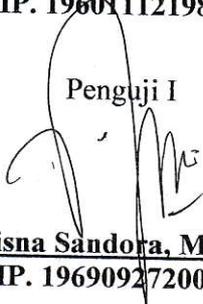
Dra. Desmaniar, M.Pd
NIP. 196011121989032002

Pembimbing II (Sekretaris)



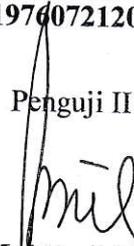
Effendi Nasution, M.Pd
NIP. 197607212009011008

Penguji I



Lisna Sandora, M.Pd
NIP. 196909272003122001

Penguji II



Drs. Muhapril Musri, M.Ag
NIP. 196904121994031004

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang



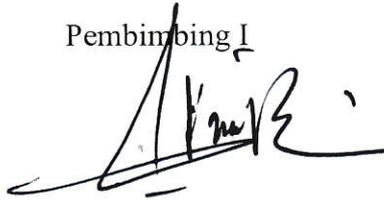
Drs. H. Yufai Faisol, M.Ag
NIP. 195902131988031002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Adat Malojokkon Boru Di Desa Simatorkis, Kabupaten Padang Lawas Utara Akhir Abad Ke-20” yang disusun oleh saudari Derlina Sari Harahap, NIM: 1411020193, telah memenuhi syarat ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

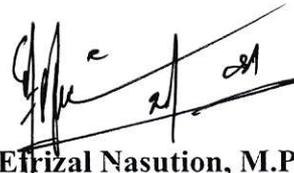
Padang, 10 April 2014

Pembimbing I



Dra. Desmaniar, M.Pd
NIP. 196011121989032002

Pembimbing II



Efrizal Nasution, M.Pd
NIP.197607212009011008

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “**Adat Malojokkon Boru di Desa Simatorkis Kabupaten Padang Lawas Utara Akhir Abad Ke-20**” yang ditulis oleh Derlina Sari Harahap, NIM: 1411020193, mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh kebiasaan muda-mudi masyarakat Mandailing, khususnya desa Simatorkis yang banyak melakukan perkawinan dengan cara *malojokkon boru*. Perkawinan ini sudah menjadi kebiasaan muda-mudi masyarakat Mandailing, bahkan mereka lebih memilih menikah dengan cara *malojokkon boru* daripada menikah dengan cara *dipabuat*. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pelaksanaan *malojokkon boru* di desa Simatorkis dan faktor-faktor penyebab terjadinya *malojokkon boru*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tata cara *malojokkon boru*, mengetahui apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam adat *malojokkon boru*, dan untuk mengetahui apa saja faktor yang melatarbelakangi terjadinya *malojokkon boru*.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Adapun tata cara pengumpulan datanya adalah dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi setelah data dikumpulkan peneliti menganalisisnya dengan pendekatan analisis kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergaulan muda-mudi masyarakat Mandailing di Simatorkis mendorong terjadinya *malojokkon boru*, yaitu *makkusipi* dan *martandang*. Proses penyelesaian *malojokkon boru* dimulai dengan *pataru tombak boa-boa* oleh utusan dari pihak laki-laki ke raja adat desa si gadis. Kemudian dilanjutkan dengan *marmata opat*, dimana pada saat *marmata opat* inilah dibicarakan *batang boli boru marbagas*. Adapun faktor yang menyebabkan muda-mudi masyarakat Mandailing memilih *malojokkon boru* daripada *dipabuat* adalah hubungan yang tidak direstui orang tua, faktor ekonomi, takut dijodohkan, dan faktor marga. *Malojokkon boru* mulai ditinggalkan oleh masyarakat atau bahkan hampir hilang dari kehidupan masyarakat, hal ini terjadi karena adanya perubahan dalam masyarakat, baik itu perubahan dari dalam ataupun perubahan yang disebabkan dari luar masyarakat. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat Simatorkis disebabkan karena adanya kontak terhadap kebudayaan lain, pendidikan masyarakat yang mengalami kemajuan, sehingga dengan begitu pola pikir masyarakat juga mulai mengarah kepada kemajuan. Selain itu, sikap muda-muda masyarakat desa Simatorkis yang mulai terbuka. Para muda-mudi mulai berani memperkenalkan calonnya kepada orang tuanya. Dengan perubahan yang terjadi, lambat laun *malojokkon boru* mulai ditinggalkan bahkan hilang dari kehidupan masyarakat Simatorkis.